

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Juli 2018

Riska Subabaidah, Desti

Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Terhadap *Childhood Emotional Neglect* Di SMAN 9 Kota Pekanbaru

xiii + 76 halaman + 8 tabel + 1 skema + 8 lampiran

ABSTRAK

Masa remaja merupakan peralihan dan perubahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Pada masa perkembangan remaja komunikasi keluarga merupakan cara utama bagi anak untuk belajar berkomunikasi dan menafsirkan perilaku orang lain, mengalami emosi, serta bertindak dalam hubungan yang dibangun. Namun, kecenderungan orangtua sering mengabaikan perkembangan remaja yaitu pada perkembangan emosi anak diusia tumbuh kembang akan dapat memicu kondisi kesehatan mental anak yang disebut dengan *childhood emotional neglect*. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan komunikasi orang tua dengan anak terhadap *childhood emotional neglect* di SMAN 9 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 9 Pekanbaru sebanyak 185 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan $P_{value} = 0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 di tolak yang artinya ada hubungan antara komunikasi orang tua dengan anak terhadap *childhood emotional neglect* pada remaja ($p = 0,000$). Nilai *Odds Ratio* (OR) 4 artinya remaja yang komunikasi orang tua dengan anak yang tidak efektif mempunyai resiko 4 kali terjadi *childhood emotional neglect* dibandingkan dengan remaja yang komunikasi orang tua dengan anak efektif.

Kata Kunci : Remaja, komunikasi, pengabaian emosional masa kecil.
Daftar Bacaan : 32 (2009-2017)